

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi Dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Puskesmas Pekauman yang terletak di Jl. K. S. Tubun No.1 Pekauman Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 19 Juli 2018 sampai 24 Juli 2018.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang berkunjung di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) setiap peristiwa penting yang terjadi masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2009).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian berupa benda, semua benda yang dimiliki sifat (atribut) atau ciri, adalah subjek yang bisa diteliti (Machfoedz, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita yang berusia 1-5 tahun di Puskesmas Pekauman Banjarmasin pada bulan Maret – Mei 2018 dengan jumlah 186 orang ditahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian adalah semua ibu yang memiliki balita di Puskesmas Pekauman Banjarmasin yang diambil berdasarkan rumus Slovin (Arikunto, 2011) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$$n = 65,03$$

$$n = 66$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 66 orang.

Keterangan :

N : Populasi

n : Sampel

d : tingkat kesalahan yang bisa diterima 10%

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu variabel yang digunakan sebagai ciri atau sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan

penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu atau variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

a. Jenis Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu tentang penyakit difteri pada balita.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Umur	Umur ibu yang memiliki balita dari umur 18 tahun sampai 41 tahun	Kuesioner	1. Beresiko (kurang 20 dan lebih 35) 2. Tidak Beresiko (20 sampai dengan 35) (Wawan, 2011)	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh	Kuesioner	1. Tidak Sekolah 2. Pendidikan Dasar (SD/ MI, SMP / MTs) 3. Pendidikan Menengah (SMA / MA / SMK) 4. Pendidikan Tinggi (D3, S1, S2, S3) (Wawan, 2011)	Ordinal
Pekerjaan	Hasil usaha seseorang untuk mendapatkan upah	Kuesioner	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja (Wawan, 2011)	Ordinal
Paritas	Berapa kali seorang wanita melahirkan	Kuesioner	1. Aman (paritas 2 sampai 3) 2. Tidak aman (paritas 1 dan paritas >3) (Wawan, 2011)	Ordinal

Pengetahuan	Hasil tahu ibu yang mempunyai balita tentang imunisasi difteri meliputi : a. Pengertian b. Tujuan c. Efek samping	Kuesioner	Kategori Baik : 76 % - 100 % Kategori Cukup : 56 % -75 % Kategori Kurang : <56 % (Arikunto, 2011)	Ordinal
-------------	--	-----------	--	---------

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka dengan cara pengumpulan data primer dilakukan menggunakan pembagian kuesioner tentang pengetahuan ibu terhadap imunisasi difteri pada balita.

2. Sumber Data

Menurut Nursalam (2013) data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kusioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan ibu terhadap imunisasi difteri pada balita.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari buku, majalah dan koran. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah dari cakupan imunisasi pada buku register di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner ke ibu yang mempunyai balita. Kuesioner yang digunakan adalah mengenai pengetahuan ibu tentang imunisasi difteri pada balita di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

G. Analisa Data

Data yang disajikan agar dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan, analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

1. Penyusunan Data (*Editing*)

Setelah data selesai dikumpulkan, tahap berikut adalah pengecekan data. Kegiatan ini biasanya disebut *editing*, yaitu kegiatan memperbaiki atau memeriksa data kembali. Misalnya seperti memeriksa kelengkapan data, memeriksa kejelasan makna dan jawaban. *Editing* penelitian dilakukan setelah selesai melakukan penelitian.

2. Melakukan Pengkodean Data (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik, terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori yang memudahkan kembali melihat arti suatu kode dari suatu variabel. Coding penelitian yaitu pengetahuan baik = 1, pengetahuan cukup = 2, pengetahuan kurang = 3.

3. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Data *cleaning* merupakan proses pembersihan data. Apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan

pembetulan atau koreksi. Pembersihan data pada penelitian dilakukan pengecekan menggunakan excel.

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, jawaban-jawaban responden dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dan bentuk tabel-tabel.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Guttman* dimana nilai benar diberi skor 1 dan nilai salah diberi nilai 0. Kemudian dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah pertanyaan yang disajikan yang dijawab benar

N : Jumlah kuesioner

Kategori pengetahuan menurut (Arikunto, 2011) :

a) Baik : Bila skor 76% - 100%

b) Cukup : Bila skor 56% - 75%

c) Kurang : Bila skor < 56%